

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE RECIPROCAL TEACHING
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1
LEMBAH SORIK MARAPI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

UMMI SALAMAH PULUNGAN

1601020059



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Persembahan
Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan
Kepada Keluargaku

Ayahanda H. Ahmad Gous
Ibunda Hj. Habsah
Kepada saudara-saudariku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummi Salamah Pulungan

NPM : 1601020059

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi**" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Agustus 2020



Yang bersangkutan

Ummi Salamah Pulungan

1601020059

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Pengaruh Penggunaan Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar
Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1
Lembah Sorik Marapi**

Oleh :

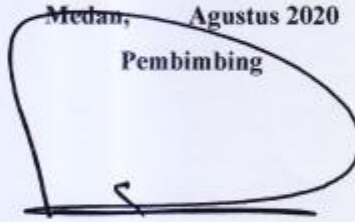
Ummi Salamah Pulungan

1601020059

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, Agustus 2020

Pembimbing



Dr. Muhammad Qorib, M.A

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

Medan, Agustus 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Ummi Salamah Pulungan
Kepada Yth. : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

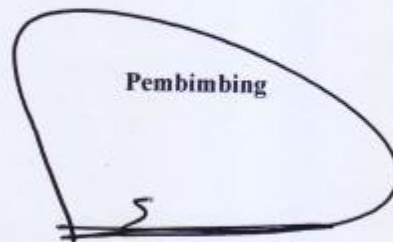
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Ummi Salamah Pulungan yang berjudul: "PENGARUH PENGGUNAAN METODE *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 LEMBAH SORIK MARAPI". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing


Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh :

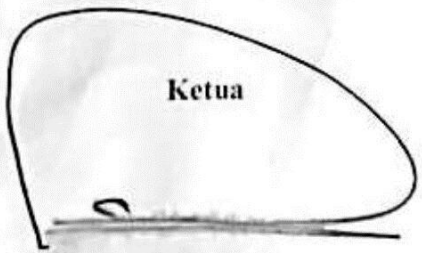
NAMA MAHASISWA : Ummi Salamah Pulungan
NPM : 1601020059
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Kamis, 13 Agustus 2020
WAKTU : 09.00WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI


PENGUJI I : Zailani, S. Pd.I, MA
PENGUJI II : Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

PANITIA PENGUJI

Ketua


Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris


Zailani, S. Pd.I, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih- huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Kosonan

Fonem kosonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	idak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zt (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I

و <u> </u>	ḍammah	U	u
----------------------	--------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي <u> </u>	Fathah dan waw	Ai	A dan I
و <u> </u>	fathah dan waw	Au	A dan U

Contoh:

Kataba: **كاتب**

Fa'ala : **فعل**

Kaifa : **كيف**

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا <u> </u>	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ <u> </u>	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و <u> </u>	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

Qāla: **قال**

Ramā: **مار**

Qīla: **قيل**

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*», transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *raudāh al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نع

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamari*

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan

bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شىء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning using the demonstration method on student learning outcomes, and whether there are differences in learning outcomes between students treated using the reciprocal teaching method and students treated using the lecture method. This research was conducted at VIII grade of SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. The research method used is a bit quantitative by using a quasi-experimental type. The research sample consisted of 33 students in class VII-2 for the experimental class, and also 33 students VII-1 in the control class. The sampling technique was purposive sampling which was selected based on the teacher's consideration. The research instrument used was a multiple choice test that had been tested for validity and reliability. The data collection technique was in the form of a test (pretest-posttest), amounting to 22 questions and documentation. While the data analysis techniques used in this research are t-test

The results showed that the reciprocal teaching method applied to the experimental class could significantly influence student learning outcomes in PAI learning. This can be seen from the average learning outcomes of students taught by the method used. This is evident from the description of the pretest data, when the reciprocal teaching method had not been applied in the experimental class, the results of the class mean $x = 47.2$ and the control class $x = 48.3$. However, after being given x posttest treatment, the experimental class reached $x = 75.3$ and the control class $x = 70.5$. While the results of data analysis using t-test statistics obtained $t\text{-count} = 5.39$ and $t\text{-table} = 0.05 (1.69)$. So that $t\text{count} (5.39 > 1.69)$.

Keywords: Reciprocal Teaching Method, Student learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa, dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode reciprocal teaching dengan siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi Kelas VIII. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis quasi eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa pada kelas VII-2 untuk kelas eksperimen, dan juga berjumlah 33 siswa VII-1 pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Sampling Purposive yang dipilih berdasarkan pertimbangan guru, instrument penelitian yang digunakan adalah berupa tes berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas, dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (pretest-posttest) yang berjumlah 22 soal dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan penelitian menggunakan uji-t

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode reciprocal teaching yang diterapkan pada kelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan metode yang digunakan. Hal ini terbukti dari deskripsi data pretest, ketika belum diterapkannya metode reciprocal teaching di kelas eksperimen mendapatkan hasil mean kelas $x = 47,2$ dan kelas kontrol $x = 48,3$. Namun setelah diberikan perlakuan x posttest kelas eksperimen mencapai $x = 75,3$ dan kelas kontrol $x = 70,5$. Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,39$ dan $t_{tabel} = 0,05 (1,69)$. Sehingga $t_{hitung} (5,39 > 1,69)$.

Kata Kunci: *Metode Reciprocal Teaching, Hasil Belajar Siswa*

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena Rahmat dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 LEMBAH SORIK MARAPI”**

Saya menyadari bahwa selama penyusunan dan penelitian skripsi ini, saya mendapat banyak dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Ilmu, doa, kesabaran, dan ketabahan yang diberikan semoga menjadi amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.

Terimakasih sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran dan masukan. Dan untuk itu peneliti ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing yang telah megarahkan saya hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Zailani, MA. Selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Munawir Pasaribu,S. Pd.I, MA. Selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Riska Harfiani, M.Psi . Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak/Ibu guru sekolah SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dalam proposal ini.
8. Ucapan terimakasih yang istimewa penulis sampaikan kepada Ayahanda H. Ahmad Gous dan Ibunda Hj. Habsah, yang selama ini telah rela bersusah payah mengasuh, membesarkan, mendidik, serta memotivasi terus menerus secara moril dan materil dengan penuh perjuangan, kasih sayang dan do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Semoga penulis mampu mewujudkan impian dan cita-cita keluarga.
9. Untuk seluruh teman dan sahabat dari PAI terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah banyak membantu dalam kesulitan apa pun yang saya hadapi, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Kepada seluruh pihak penulis ucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan proposal ini, dan semoga kita semua selalu dalam ke Ridhaan Allah Swt. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharap kritik dan sarannya demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan terkhusus kepada pribadi penulis sendiri.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 8 Agustus 2020

UMMI SALAMAH PULUNGAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembahasan Dan Perumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan	4

BAB II : LANDASAN TEORITIS

5

A. Landasan Teoritis	5
1. Metode Belajar	5
2. Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching.....	6
3. Manfaat Metode Reciprocal Teaching	7
4. Tujuan Pelaksanaan Metode Reciprocal Teaching	7
5. Kelebihan Metode Reciprocal Teaching	8
6. Langkah-Langkah Metode Reciprocal Teaching	8
7. Hasil Belajar.....	9
B. Penelitian Yang Relevan	11
C. Kerangka Berfikir.....	13
D. Hipotesis.....	14

Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

16

A. Metode Penelitian	17
B. Lokasi Dan Tempat Penelitian	17

C. Populasi Dan Sampel	17
D. Variabel Penelitian	18
E. Defenisi Operasional Variabel	18
F. Teknik Pengumpulan Data.....	19
G. Instrumen Penelitian	20
H. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
A. Gambaran umum sekolah.....	29
B. Deskripsi penelitian	32
C. Analisis Data	35
D. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan¹. Akan tetapi, budaya dibidang pendidikan dalam pembelajaran memerlukan siswa sebagai pengaruh motivasi serta adanya hubungan untuk memahami metode pembelajaran terhadap permainan untuk meningkatkan hasil belajar.

Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan dua pihak antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peran guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan siswa dalam belajar memahami konsep materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang basisnya membuat mereka nyaman, senang, dan percaya diri dalam belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa melalui sebuah tes atau ujian yang diberikan guru setelah menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru². Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran juga harus dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Perkembangan siswa dibantu oleh guru yang gunanya mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Seorang guru harus melakukan pembaharuan agar dapat memotivasi dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa agar dapat belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2002) h. 1-2.

² Eveline Siregar dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Ghalia Indonesia: Bogor 2010), h. 120-121

Kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran, keadaan siswa, sarana prasarana serta lingkungan belajar sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harusnya memahami metode-metode pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Pada hakikatnya penyampaian materi pembelajaran haruslah fleksibel mengikuti karakter dari target. Tidak sama seperti materi pembelajaran, metode yang digunakan haruslah relevan dengan zamannya karena keberhasilan pembelajaran sangatlah bergantung pada penyampaian materi kepada siswa. Sebab metode pembelajaran pada masyarakat agraris sangat berbeda dengan masyarakat perkotaan. Metode pembelajaran pada masyarakat terdidik berbeda dengan masyarakat awam. Metode pembelajaran pada anak-anak pun berbeda pula cara penyampaian.³

Dalam penerapannya, metode pembelajaran harus dilakukan dengan kebutuhan siswa karena masing-masing metode pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru apabila metode pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sedangkan guru cenderung lebih suka menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah dan tanya jawab. Proses tanya jawab ini tidak selalu dimanfaatkan oleh siswa untuk bertanya, karena siswa sudah terbiasa mendengarkan ceramah dari guru. Hal inilah yang mungkin menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal atau dapat dikatakan masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran PAI tentang hasil ulangan semester genap siswa yang masih rendah, kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi PAI. Dari hasil tersebut masih banyak siswa yang

³ Muhammad Qorib, "*Dakwah Ditengah Pluralitas Masyarakat*" dalam *Junal Intiqad*, Vol. 3, No.1 (2019), h. 319

nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana nilai KKM adalah 70.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru PAI di sekolah SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, rendahnya nilai siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dan rendahnya minat siswa untuk mengulang pelajaran di luar sekolah.

Hal tersebut juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran konvensional yang masih sering digunakan oleh guru bersifat monoton, membosankan dan melakukan pembelajaran satu arah yaitu berpusat pada guru seperti ceramah, pemberian contoh soal lalu memberikan tugas untuk dikerjakan sehingga siswa kurang memahami materi secara keseluruhan.

Dengan kenyataan tersebut, maka diperlukan suatu inovasi strategi pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien. Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna .

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*. *Reciprocal Teaching* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Pada prinsipnya siswa mempelajari materi secara mandiri, kemudian siswa menyampaikan materi seperti saat guru mengajarkan materi tersebut. Tujuannya adalah agar siswa mampu belajar mandiri dan siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian dan observasi yang dilakukan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah yaitu :

1. Perlunya penggunaan metode pembelajaran *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI masih kurang baik.
3. Minat belajar siswa yang rendah.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode reciprocal teaching terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

- a. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
- b. Siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Dapat terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan bermakna.

2. Manfaat Bagi Guru

- a. Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*
- b. Guru tidak menjadi fokus pembelajaran, namun siswa yang menjadi fokusnya. (guru sebagai fasilitator pembelajaran)
- c. Menambah ilmu guru dalam membuat pembelajaran menjadi lebih kondusif dan bermakna.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan mutu sekolah.
- b. Dapat meningkatkan peringkat sekolah

F. Sistematika Penulisan

Agar proposal ini terurai sedemikian rupanya penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : Landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.
3. BAB III : Model penelitian, yang menuraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel. Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisi data.
4. BAB IV : Pembahasan hasil penelitian, yang menuraikan tentang deskripsi madrasah, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis.
5. BAB V : Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teoritis

1. Metode Belajar

Suatu proses belajar itu tidak hanya sekedar proses memberi pelajaran saja. Akan tetapi metode pembelajaran itu terdapat proses penerimaan ilmu dari guru kepada muridnya. Maka dari itu seorang guru harus bisa mentransfer ilmu pengetahuan kepada muridnya dengan metode-metode yang tepat agar bisa mnecapai tujuan belajar itu sendiri.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat makan proses belajar mengajar semakin efektif dan efisien. Sehingga murid pun bisa belajar dengan baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran dapat disusun penyampaian materi yang bagus juga menarik.

Berikut ini adalah pengertian metode pembelajaran menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

a. Menurut Nanang Hanafiah

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa⁴.

b. Menurut Nana Sudjana

Definisi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar⁵.

⁴ Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhada, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) h. 20.

⁵ Nana Sudjana. *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 57

c. Menurut M. Sobri Sutikno

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh oleh agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran⁶.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode belajar adalah cara yang digunakan untuk pelaksanaan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode pembelajaran *reciprocal teaching*

Pembelajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) adalah strategi belajar melalui kegiatan. Pada strategi ini siswa berperan sebagai guru menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya.

Berikut ini beberapa pengertian pembelajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) dari beberapa ahli:

- a. Menurut Surkahmad, *Reciprocal Teaching* adalah metode pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada metode pembelajaran ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu⁷.
- b. Menurut Uno, *Reciprocal Learning* merupakan strategi pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pengajuan pertanyaan dimana siswa keterampilan-ketrampilan meta kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru⁸.

⁶ M. Sobri Sutikno, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Preneda Sanjaya, 2011) h. 214

⁷ Surkahmad, *Dasar Dan Teknik Interaksi Dan Mengajar Dan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2009),h.

⁸ Uno Hanzah B, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010) h. 137

c. Menurut Rusman, *Reciprocal teaching* adalah metode pengajaran kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip perumusan pertanyaan melalui pengajaran dan pemberian contoh, guru menumbuhkan kemampuan metakognisi terutama untuk meningkatkan kinerja baca siswa yang mempunyai pemahaman buruk⁹.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, kreatif, dan lebih aktif. Dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu, kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

3. Manfaat Metode *Reciprocal Teaching*

Manfaat dari metode pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Siswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam hal penelusuran literature, penelitian, analisis dan pemecahan masalah secara mandiri.
- c. Kegiatan dan tanggung jawab pengajar yang terlibat dalam strategi pembelajaran mandiri berubah karena waktu untuk penyajian menjadi berkurang dan ia mempunyai waktu lebih banyak untuk memantau siswa dalam pertemuan kelompok dan untuk konsultasi perorangan.
- d. Pada saat kegiatan belajar mengajar guru menjadi terbantu karena siswa lebih cenderung mencari informasi sendiri sehingga memberikan waktu lebih panjang untuk diskusi dan eksplorasi materi.
- e. Siswa menjadi aktif mencari sumber belajar sendiri meski tanpa guru ataupun orang tua karena belajar dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, internet, jurnal dan sebagainya.
- f. Tercapainya tujuan akhir dari pendidikan yaitu siswa dapat menjadi guru bagi dirinya sendiri.

4. Tujuan Pelaksanaan Metode *Reciprocal Teaching*

Pelaksanaan metode pembelajaran *reciprocal teaching* bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri dengan atau tanpa adanya guru sehingga siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik dari berbagai sumber. Selain itu dengan mandirinya siswa belajar maka guru dapat berfokus pada eksplorasi pembelajaran, diskusi dan mengajarkan siswa yang belum faham terhadap materi yang disampaikan. dengan hal ini siswa dapat sadar akan pentingnya belajar bagi dirinya sendiri bukan sekedar menyelesaikan tugas-tugas sekolah saja.

5. Kelebihan Metode *Reciprocal Teaching*

Adapun kelebihan pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut¹⁰:

- a. Mengembangkan kreativitas siswa.
- b. Memupuk kerja sama antar siswa.
- c. Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap.
- d. Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- e. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas.
- f. Melatih siswa untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- g. Menumbuhkan sifat menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.
- h. Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.

6. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode *Reciprocal Teaching*

Langkah- langkah pembelajaran *reciprocal teaching* adalah sebagai berikut

- a. Tahap pertama
Guru mempersiapkan bahan ajar. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil heterogen yang terdiri dari 4 – 5 orang siswa.

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada 2012) h. 97

¹⁰ Aris Hoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2019) h. 155

b. Tahap kedua

- 1) Guru memberikan bahan ajar, kemudian siswa membaca bahan ajar yang diberikan. Kemudian siswa berhenti secara periodik untuk memeriksa pemahaman dengan cara saling menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
- 2) Setelah selesai membaca, siswa diberi tugas untuk merangkum hal-hal yang penting, menyusun pertanyaan, menjelaskan dan menyusun prediksi dari hasil bacaan bahan ajar dengan cara berdiskusi dalam kelompok.
- 3) Setelah proses diatas selesai, siswa mengerjakan LKS, guru memberikan pengarahan dan bimbingan seperlunya bagi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal LKS
- 4) Guru memperagakan peran sebagai pemimpin dialog dengan menjelaskan bahan ajar yang telah disimpulkan, menyampaikan pertanyaan-pertanyaan atau memberikan rangsangan kepada siswa untuk menyusun prediksi dari bahan ajar.
- 5) Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan berikutnya akan dipilih seorang anggota kelompok secara acak yang akan berperan sebagai pemimpin dialog/diskusi
- 6) Pada akhir pembelajaran, siswa yang termasuk kategori berkemampuan rendah diberi tugas tambahan.

c. Tahap ketiga

Seperti pertemuan sebelumnya, guru membagikan bahan ajar dan siswa berdiskusi dalam kelompok dengan melakukan aktivitas *reciprocal teaching*. Kemudian dipilih seorang siswa untuk menjadi pemimpin dialog yang berperan aktif bersama teman-temannya membahas bahan ajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* merupakan strategi dalam pembelajaran yang menekankan pada pemahaman mandiri siswa, sehingga dapat meningkatkan penguasaan konsep matematika.

7. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar¹¹.

Sehubungan dengan pendapat itu, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Ada tiga faktor yang menjadi faktor intern yaitu :

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya. 2010) h. 57

1) Faktor jasmaniah

Faktor-faktor yang tergolong dalam faktor jasmaniah yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh.

2) Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, faktor-faktor ini adalah : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan ditinjau dari dua aspek yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pengajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar yaitu berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan.

Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

1) Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif ada 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- a. Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- b. Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- c. Penggunaan/penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- d. Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- e. Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- f. Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bias dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

3) Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan..

Taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga.

Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini dilakukan oleh; (1) Yundha Ratnasari (mahasiswa FKIP Matematika Unswagati Cirebon), (2) Citra Dwi Rosita (dosen fkip matematika unswagati Cirebon), (3) Surya Amami Pramuditya (dosen fkip matematika unswagati Cirebon) yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa*.

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh, adapun simpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu: (1) Terdapat peningkatan aktivitas siswa selama menggunakan metode pembelajaran reciprocal teaching dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan terakhir. (2) Aktivitas siswa pada pembelajaran reciprocal teaching berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa (3) Aktivitas siswa pada pembelajaran reciprocal teaching berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. (4) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran reciprocal teaching dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. (5) Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa yang pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran reciprocal teaching dengan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.¹²

Penelitian ini dilakukan oleh Reski Awalia dan Ridwan Idris (mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar) yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mtsn Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*. berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh, adapun simpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode Reciprocal Teaching dan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan metode Reciprocal Teaching pada siswa kelas VIII MTsN Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.¹³

Tabel Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian Terdahulu
Yundha Ratnasari, Citra Dwi Rosita dan Surya Amami Pramuditya	<i>Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa</i>	Terdapat peningkatan aktivitas, kemampuan pemahaman, kemampuan komunikasi, kemampuan pemahaman dan perbedaan kemampuan komunikasi selama menggunakan metode pembelajaran reciprocal teaching.	Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian tentang pengaruh Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan dan komunikasi matematis siswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti berupa penelitian seberapa besar pengaruh reciprocal teaching terhadap hasil belajar siswa.
Reski Awalia dan Ridwan Idris	<i>Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mtsn Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.</i>	Terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode Reciprocal Teaching dan siswa yang diajar dengan tidak menggunakan metode Reciprocal Teaching pada siswa kelas VIII MTsN Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.	Pada penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan subjek penelitian yaitu pengaruh reciprocal teaching terhadap siswa kelas VIII pada mata pelajaran matematika. Sedangkan pada penelitian ini subjek penelitian yaitu pengaruh reciprocal teaching terhadap siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan agama islam.

¹² Yundha Ratnasari, Citra Dwi Rosita, Surya Amami Pramuditya, "Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa" h. 95-102

C. Kerangka berfikir

Kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam biasanya aktivitas guru lebih mendominasi. Hal ini dikarenakan sifat pembelajaran *teacher centered* atau berpusat pada guru mengakibatkan guru aktif sedangkan siswa cenderung pasif. Siswa hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru dan menjadikan guru sebagai salah satu sumber pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar PAI sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran., lajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar PAI. Sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran., lajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar PAI. Sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, lebih banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mendiskusikan materi dengan teman sebangku, berlatih mengerjakan soal dan membuat laporan. Pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar PAI.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa untuk mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model pembelajaran *problem based learning*, maka prinsip-prinsip yang terdapat dalam metode tersebut harus diperhatikan dan dipraktekkan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.

D. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu preposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan untuk dasar pembuatan keputusan dan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0)¹⁴. Adapun rumusan kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. H_a : Adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
2. H_0 : Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa.

Dari hipotesis alternative dan hipotesis nol diatas maka peneliti lebih cenderung pada hipotesis H_a : Adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar.

¹³ Reski Awalia dan Ridwan Idris, *Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mtsn Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*, Vol. 3, No. 1, h. 59-71.

¹⁴ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta, Prenadamedia Grup,2016) H. 97

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹⁵.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi* eksperimen atau eksperimen semu desain ini mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.¹⁶

Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran Reciprocal Teaching dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group pretest-posttest design*. Hanya saja desain ini kelompok eksperimen dan kontrolnya tidak dipilih secara random.¹⁷ Sebagaimana telah diketahui, penentuan sampel pada penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

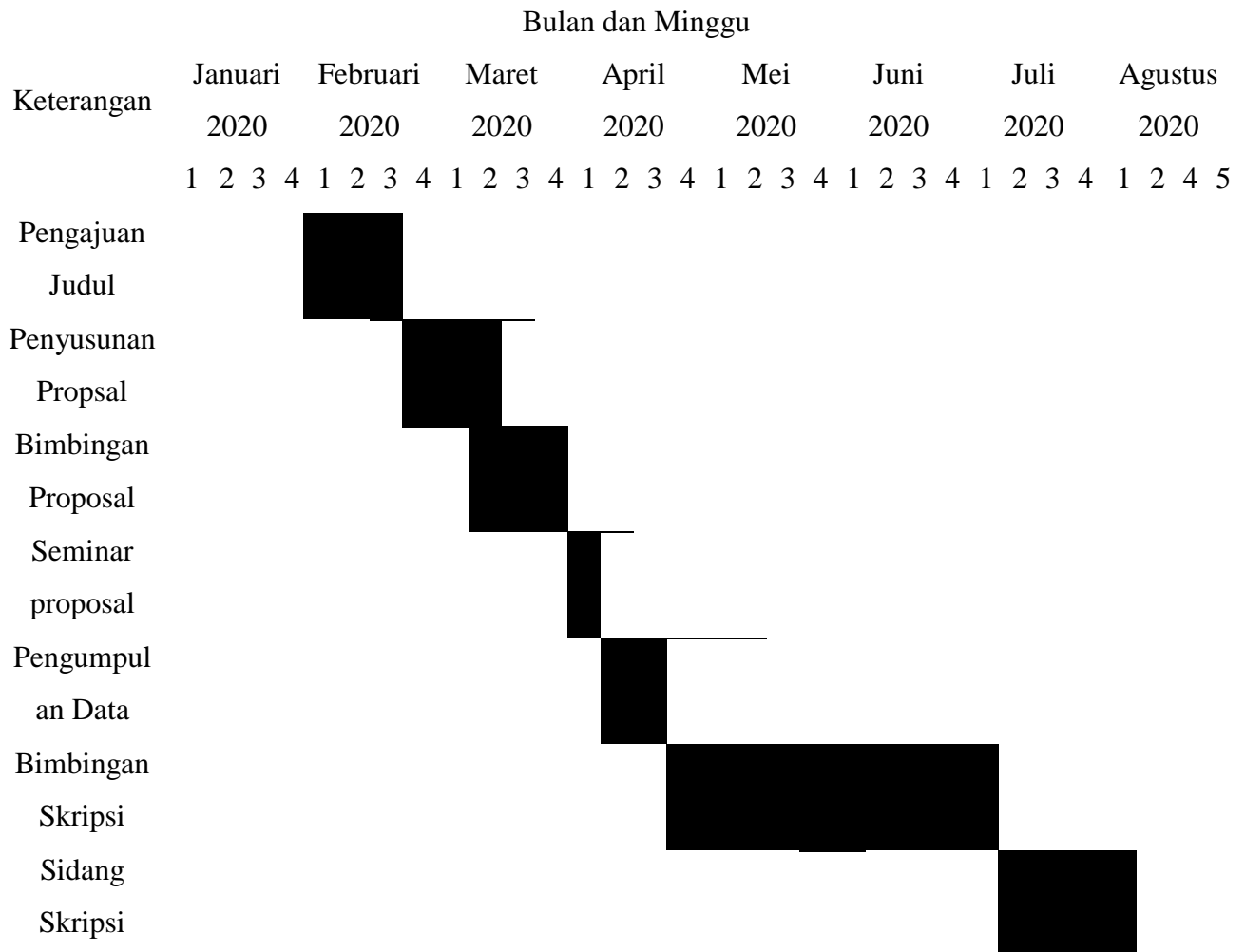
Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yang beralamat pada Jl Lintas Tengah, Kecamatan Lembah Sorik Merapi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Afabeta, 2017) h.35

¹⁶ *Ibid.* h. 114

¹⁷ *Ibid.*, h. 116

Adapun waktu yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu dimulai pada bulan Januari – Juli 2020.



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.

¹⁸ *Ibid*, h. 77

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi.¹⁹ Sampel yang digunakan penelitian yaitu teknik *Sampling Purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu⁷. Jadi pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan guru, guru memberikan dua kelas yang terdiri dari dua kelompok yaitu:

1. Kelompok eksperimen, sampel yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VIII-II yang berjumlah 33 siswa.
2. Kelompok kontrol, sampel yang terpilih sebagai kelompok kontrol adalah siswa kelas VIII-I yang berjumlah 33 siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor yang bergantung pada faktor-faktor lain, maka variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat²⁰. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas, Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (X)
2. Variabel terikat, adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penggunaan ini, maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang dipelajari dulu. Kemudian, siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

¹⁹ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 118

²⁰ *Ibid*, h. 79

Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Sementara itu, guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbing yang melakukan scaffolding. Scaffolding adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam baik selama proses maupun pada akhir pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan informasi data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diobservasi. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian. Maka instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menentukan atau mengumpulkan informasi data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab rumusan masalah yang diteliti pada suatu penelitian. Agar mendapatkan hasil yang relevan, teknik serta instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen Tes.

Data dalam penelitian yang berupa alat tes sebelum diberikan kepada siswa harus diketahui terlebih dahulu apakah tes tersebut baik dan sudah siap diberikan kepada siswa untuk diambil datanya. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilhan ganda yang berjumlah tiga puluh soal untuk mengukur kemampuan pelajaran PAI siswa. Sebelum digunakan soal (tes) tersebut maka diuji cobakan untuk mengetahui apakah soal-soal tersebut memenuhi standar persyaratan validitas dan reliabilitas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, serta hasil belajar siswa yang berupa letak geografis madrasah, sarana dan prasarana

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tes istilah menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya peneliti ingin mengukur tinggi badan dan bukannya alat pengukur berat badan. Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus Korelasi Product Moment angka kasar dan kemudian dilanjutkan dengan pengujian Guilfort. Rumus Korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{sy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Jumlah peserta yang menjawab benar dari setiap butir soal

Y : Jumlah skor yang menjawab benar dari semua butir soal

$\sum X$: Jumlah seluruh peserta yang menjawab benar dari setiap soal

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor yang menjawab benar dari semua butir soal

$\sum X^2$: Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah skor total kuadrat

$\sum XY$: Jumlah skor total item

N : Jumlah peserta tes

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya korelasinya adalah sebagai berikut:

Antara 0,800 - 1,000: sangat tinggi

Antara 0,600 - 0,790 : tinggi

Antara 0,400 - 0,590 : cukup

Antara 0,200 - 0,390 : rendah

Antara 0,000 - 0,190 : sangat rendah (tidak valid)

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ diperoleh dari nilai kritis r *product moment* dan juga dengan menggunakan formula guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur apa yang harus diukur.²¹ Pengujian validitas soal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment*²².

Pengujian validitas ini akan diujikan kepada siswa kelas VIII secara acak dengan soal 30, setelah soal diujikan terdapat soal yang valid yaitu 20, kemudian setelah itu akan diujikan kembali kepada siswa kelas VIII kelas kontrol dan eksperimen sebagai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan untuk mengetahui adanya tingkat pemahaman pada siswa terhadap materi syirik kepada Allah. Data lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran 2.

Hasil Uji Validitas Instrumen

STATISTIK	
Jumlah Soal	30
Jumlah Siswa	35
Nomor Soal Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 10,11,12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23 24, 26, 27, 28, 29
Jumlah Soal Valid	22

H. Teknik Analisis Data

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi penyusunan suatu data mulai dari yang terkecil sampai terbesar yang membagi banyak data ke dalam beberapa kelas.²³

Berikut ini adalah langkah-langkah pembuatan tabel distribusi frekuensi:

1) Menentukan Rentang Nilai (R) dengan rumus: $R = H - L$

Dimana, H adalah *high score*, dan L adalah *low score*

2) Menentukan Banyak kelas (K) dengan rumus: $K = 1 + 3,3 \log N$

dimana N adalah jumlah subjek.

3) Menentukan panjang interval kelas (I) dengan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana R adalah rentang nilai dan K adalah banyak kelas.

4) Mean

Pada perhitungan Mean yang menggunakan metode panjang, semua kelompokan data (interval) yang ada terlebih dahulu dicari Nilai Tengah. Setelah itu, tiap nilai tengah diperkalikan dengan frekuensi yang dimiliki oleh masing-masing interval yang bersangkutan.

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

keterangan

M_x = Mean yang kita cari

$\sum fX$ = jumlah dari hasil perkalian antara nilai tengah dari masing-masing interval dengan frekuensinya.

N = Number of cases.

5) Median

Median (Me) adalah nilai tengah dari suatu gugusan data yang telah disusun dari data terkecil sampai data terbesar atau sebaliknya dari data terbesar sampai data terkecil.

$$6) \text{ Modus} \quad Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - jf}{f} \right)$$

Modus adalah nilai dari beberapa data yang mempunyai frekuensi tertinggi baik data tunggal maupun data yang berdistribusi atau niali yang paling sering muncul dalam suatu kelompok data. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = Bb + P \left(\frac{Fi}{F_1 + F_2} \right)$$

Me = Median

B_b = Batas bawah kelas yang mengandung niali median

P = Panjang Kelas

F₁ = Selisih antara nilai frekuensi di kelas modus (f) dengan frekuensi sebelum kelas modus (f_{ab})

F₂ = Selisih antara nilai frekuensi di kelas modus (f) dengan frekuensi sesudah kelas modus (f_{ad})

7) Simpangan Baku (Standar Deviasi)

Simpang baku (standar deviasi) adalah nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data ukuran standar penyimpangan dari nilai rata-ratanya.²⁴ Dengan rumus sebagai berikut:

$$X = xN$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left[\frac{\sum X}{N} \right]^2}$$

Menghitung Standar Deviasi

Keterangan:

\sum Adalah lambang penjumlahan

N = Banyak populasi data

\bar{X} = Nilai rata-rata sampel

²⁴ *Ibid*, h. 44

b. Uji Normalitas

Normalitas yaitu data variabel penelitian membentuk distribusi normal.

Uji normalitas digunakan uji liliefors dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Buat H_a dan H_0
- b) Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Dimana :

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku

- c) Hitung peluang dengan menggunakan daftar normal
 $F(Z_i) = F(Z \leq Z_i)$ dengan $F(Z_i)$ adalah proporsi.

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d) Hitunglah selisih $F(Z_i)$, yakni :
- e) Hitunglah selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
- f) Ambil harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut (L_o) dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk Taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria:
 - Tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika $L_o > L_{\text{tabel}}$.
 - Terima hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika $L_o < L_{\text{tabel}}$.

c. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu keterampilan menjelaskan terhadap hasil belajar siswa dilihat dari hasil post-test siswa pada kedua kelas yaitu kelas eksperimendan kelas kontrol. Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_a : X = X_2$: Terdapat Pengaruh penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$: Tidak terdapat Pengaruh penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

Dengan : \bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar kelas eskperimen.

—

X_2 : Rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Uji t :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku gabungan

t = Distribusi t

X_1 = Nilai rata-rata sampel 1

X_2 = Nilai rata-rata sampel 2

n_1 = Ukuran sampel 1

n_2 = Ukuran sampel 2

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi
Kecamatan Lembah Sorik Marapi
- b. No. Statistik Sekolah : 201071008036
- c. Tipe Sekolah : B
- d. Alamat Sekolah : Jl.Medan-Padang Nomor 1 Maga Kode
Pos
22994
- e. Telepon/HP : +62812 6501 5500
- f. Status Sekolah : Negeri
- g. Nilai Akreditasi Sekolah : (B+) Baik

2. Gambaran Umum

Secara geografis SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi berada di Lembah Gunung Sorik Marapi di bagian Timur Kabupaten Mandailing Natal, 20 Km arah Timur Kota Panyabungan. Lokasi sekolah tepatnya berada di Jalan Raya Medan-Padang No.01 Maga, Desa Maga, Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Untuk mencapai sekolah ini dapat ditempuh melalui angkutan umum. Di sekitar sekolah terdapat areal pertanian, hal ini karena sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani.

Sekolah yang memiliki luas lahan 10000 M². ini didirikan tahun 1977 dan telah mengalami perubahan kepemimpinan sebanyak 7 kali. Adapun jumlah kelas reguler saat ini adalah 15 kelas. Prestasi tertinggi pada

tahun 2006 adalah menjadi Juara Nasional untuk kategori Lomba Perpustakaan Sekolah, sedang tahun 2006 Juara I Tingkat Propinsi untuk kategori Lomba Perpustakaan tingkat SMP. Dan pada tahun 2011 Menjadi Juara Liga Pendidikan Indonesia (LPI) Tingkat Propinsi. Sedangkan pada tahun 2017 SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi Menjadi Utusan Untuk Tingkat Nasional Lomba Cerdas Cermat Dimana Sebelumnya menjuarai Tingkat Provinsi.

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Sekolah

a. Visi : Cerdas, Disiplin, Kompetitif dan berwawasan IPTEK berdasarkan Etika dan Moral

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan ekstrakurikuler secara efektif
- 2) Menegakkan peraturan dan tata tertib sekolah
- 3) Mendorong timbulnya semangat berkopetensi bagi peserta didik
- 4) Menumbuh kembangkan cinta ilmu dan teknologi
- 5) Menciptakan sekolah yang bernuansa agama

4. Tujuan Sekolah 5 Tahun Kedepan

- a. Memenuhi akan pemerataan dan keadilan pendidikan yang baik.
- b. Memenuhi akan pendidikan yang bermutu, Efisien dan Relevan serta berdaya saing yang tinggi.
- c. Memenuhi akan pendidikan yang transparan, akuntabel, Efektif dan Partisipatif.
- d. Memenuhi akan tata kelola pendidikan yang baik.
- e. Memenuhi akan ketercapaian kompetensi siswa yang mampu bersaing dalam Era Global.

5. Sasaran:

- a. Menjadi sekolah yang berkualitas tinggi dan pilihan utama lulusan SD di Kabupaten Mandailing Natal pada khusus dan Provinsi Sumatera Utara pada umumnya.

b. Mencapai sekolah standard Koalisi dan sekolah standard Internasional.

6. Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	ISMET	√		55	S1	33 thn
2	Wakasek	MUHALLIM,S.Pd	√		56	S1/A4	33 thn
	PKS. Urusan Education/Kurikulum	SAHARA,S.Pd		√	53	S1/A4	32 thn
3.	Wakasek. Urusan .Kesiswaan	PAHRUR ROZI,S.Pd	√		39	S1/A4	11 thn
4.	PKS. Urusan Sarana Prasarana	PAISAL NASUTION,S.Pd	√		35	S1/A4	7 thn
5.	PKS. Urusan Humas.	MARWAH NUR		√	41	S1/A4	15 thn

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2		-	-	-	
2	S1	6	12	4	13	35
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud		-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	1	-	-	1
7	≤ SMA/Sederajad	-	-	-	-	-
Jumlah		6	13	4	13	36

B. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen

Hasil *pretest* yang dilakukan sebelum menggunakan metode *Reciprocal Teaching* yaitu pada kelompok eksperimen diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi 73 dan terendah 18. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 47,2. Median 46 serta modus 43. Penyebaran data tersebut dapat lihat pada lampiran 5 dan tabel berikut:

Tabel *Pretest* Kelompok Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Pre-Test
Nilai maksimum	73
Nilai minimum	18
Mean	47,2
Median	46
Modus	43
Standar Deviasi	14,5

Tabel Distribusi Frekuensi Pre-Test Eksperimen

Kelas Kontrol					
No	Kelas Interval	F	FKb	FKa	Frekuensi Relatif
1	18-24	3	3	33	9,1%
2	25-31	2	5	30	6,1%
3	32-38	3	8	25	9,1%
4	39-45	8	16	21	24,2%
5	46-52	5	21	16	15,2%
6	53-59	4	25	8	12%
7	60-67	5	30	5	15,2%
8	68-74	3	33	3	9,1%
		33			100%

2. Hasil Pretest Kelompok Kontrol

Hasil pretest yang dilakukan sebelum menggunakan metode *Reciprocal Teaching* yaitu pada kelompok control diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi 77 dan terendah 18. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 48,3, median 45,2 serta modus 42.

Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada lampiran 6 dan tabel berikut:

Pretest Kelompok Kontrol

Kelompok Kontrol	Pretest
Nilai maksimum	77
Nilai minimum	18
Mean	48,3
Median	45,2
Modus	42
Standar deviasi	14,2

Distribusi Frekuensi Pretest Kontrol

Kelas Eksperimen					
No	Kelas Interval	F	FKb	Fka	Frekuensi Relatif (%)
1	18-24	1	1	33	3,1%
2	25-31	2	3	32	6,1%
3	32-38	5	8	29	15,1%
4	39-45	9	17	24	27,2%
5	46-52	5	22	22	15,1%
6	53-59	2	24	17	6,1%
7	60-67	5	29	8	15,1%
8	68-74	3	32	3	9,1%
9	75-81	1	33	1	3,1%
Jumlah					100

Pada pretest yang dilakukan dengan penyebaran data bahwa dapat diambil kesimpulan sebelum menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* hasil belajar PAI tertinggi 73 dan terendah 18. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 47,2. Median 46 serta modus 43. Kemudian pada pretest kelompok control diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi 77 dan terendah 18. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 48,3, median 45,2 serta modus 42.

C. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode *Reciprocal Teaching*

1. Hasil Nilai Posttest Eksperimen

Hasil posttest yang dilakukan setelah menggunakan metode *Reciprocal Teaching* yaitu pada kelompok eksperimen diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 60.

Adapun rata-rata hitungannya sebesar 75,3 median 76,4 serta modus 76,4. Penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 7 dan tabel berikut:

Posttest Eksperimen

Kelompok Eksperimen	Posttest
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	50
Mean	75,3
Median	76,4
Modus	76,4
Standar deviasi	13,9

Distribusi Frekuensi Posttest Kelompok Eksperimen

Kelas Eksperimen					
No	Kelas Interval	F	Fkb	Fka	Frekuensi Relatif (%)
1.	60-64	5	5	33	15,1
2.	65-69	2	7	32	6,1
3.	70-74	6	13	30	18,2
4.	75-79	3	16	26	9,1
5.	80-84	5	21	21	15,1
6.	85-89	5	26	16	15,1
7.	90-94	4	30	13	12,1
8.	95-99	2	32	7	6,1
9.	100-104	1	33	5	3,1
		33			100%

2. Nilai Posttest Kontrol

Hasil posttest yang dilakukan setelah menggunakan metode *reciprocal teaching* yaitu pada kelompok kontrol diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 45. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 70,5. Dari perhitungan selanjutnya diperoleh nilai modus 74 dan median 71,3. Penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 8 dan tabel berikut:

Kelompok control	Posttest
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	45
Mean	70,5
Median	71,3
Modus	74
Standar deviasi	13,7

Distribusi Frekuensi Posttest Kontrol

No	Kelas Interval	F	Fkb	Fka	Frekuensi Relatif (%)
1.	45-52	3	3	33	9,1%
2.	53-60	10	13	24	31%
3.	61-74	5	18	19	15,1%
4.	75-81	1	19	18	5,2%
5.	82-90	5	24	13	15,1%
6.	91-99	9	33	3	27,1%
		33%			100%

Pada posttest yang dilakukan dengan penyebaran data bahwa dapat diambil kesimpulan setelah menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada kelompok eksperimen diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 60. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 75,3 median 76,4 serta modus 76,4. Kemudian pada kelompok kontrol diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 45. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 70,5 Dari perhitungan selanjutnya diperoleh nilai modus 74 dan median 71,3

D. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil penelitian yang meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas Data

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji *liliefors*.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok dapat dilihat tabel. Penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 9 dan tabel berikut:

Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol

Data statistic	Pretest	Pretest
	Eksperimen	Kontrol
N	33	33
(Nilai Mean)	47,2	48,3
SD	14,5	14,2
Lhitung	0,0756	0,0859
Ltabel	0,1543	0,1543
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan tabel Pada kelompok eksperimen untuk skor pretest menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} yaitu $0,0756 < 0,1542$, sedangkan kelompok kontrol untuk skor pretest menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} $0,0859 < 0,1542$, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal karena taraf signifikansi untuk populasi normal yaitu $\alpha = 0,0$.

Kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol

Data statistic	Posttest	Posttest
	Eksperimen	Kontrol
N	33	33
(Nilai Mean)	75,3	70,5
SD	13,9	13,7
Lhitung	0,0147	0,0562
Ltabel	0,1543	0,1543
Kesimpulan	Normal	Normal

Berdasarkan tabel pada kelompok eksperimen untuk skor posttest menunjukkan bahwa L_{hitung} lebih kecil dari pada L_{tabel} yaitu $0,0147 < 0,1543$, sedangkan kelompok kontrol untuk skor pretest menunjukkan bahwa L_{hitung} $0,0562 < 0,1543$, jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal karena taraf signifikansi untuk populasi normal yaitu $\alpha = 0,05$, penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil *pretest* dan *posttest* siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t karena berdasarkan hasil perhitungan secara statistik data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen. Hasil perhitungan uji hipotesis *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel. Penyebaran data dapat dilihat pada lampiran 10 dan 11.

Hasil Uji Hipotesis Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nilai	DK	T hitung	T tabel	Kesimpulan data
Pretest	64	0,29	1,69	Ho diterima
Posttest	64	5,39	1,69	Ha diterima

Hasil perhitungan hipotesis diperoleh “t” hitung sebesar 0,29 untuk nilai *pretest* dengan “t” tabel sebesar 1,69 pada taraf signifikansi 0,05 dan DK = (N_1+N_2-2) , maka DK $(33+33-2) = 64$. Dikarenakan “t” hitung lebih kecil dari “t” tabel maka Ho diterima. Diterimanya Ho menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran *reciprocal teaching*.

Data pada hasil perhitungan *posttest* diperoleh “t” hitung sebesar 5,39 dan “t” tabel sebesar 1,69 pada taraf signifikansi 0,05 dan DK (N_1+N_2-2) , maka DK $(33+33-2) = 64$. Dikarenakan “t” hitung lebih besar dari “t” tabel dengan demikian hipotesis menolak Ho. Ditolaknya Ho artinya Ha diterima, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa ketika diterapkan metode pembelajaran *reciprocal teaching*.

E. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa Ho ditolak.

Dengan demikian Ha diterima, mengartikan bahwa hasil belajar PAI siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Reciprocal Teaching* lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan menggunakan metode ceramah pada taraf signifikansi 5%. Artinya, sebelum diterapkan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru, siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Akan tetapi setelah diterapkan metode Reciprocal Teaching untuk kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya siswa lebih semangat dengan adanya metode Reciprocal Teaching ini tumbuhnya semangat belajar dan perhatian yang lebih serius, serta mengurangi rasa kejenuhan.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode Meaningfull Instructional Design sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan Metode Konvensional.

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Sebagaimana hasil yang telah dijelaskan diatas, dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode *Reciprocal Teaching* dengan siswa yang tidak diberikan perlakuan terlebih dahulu pada mata pelajaran PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Reciprocal Teaching yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal itu terbukti dari deskripsi data *pretest*, ketika belum diterapkannya. Metode Reciprocal Teaching di kelas eksperimen mendapatkan hasil mean kelas X = 47,2 dan kelas control X = 48,3. Namun setelah diberikan perlakuan X *Posttest* kelas eksperimen mencapai X = 75,3 dan kelas kontrol X = 70,5 Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik uji "t" diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,39$ dan $t_{tabel} 0,05 = 1,69$. Sehingga $t_{hitung} (5,39 > 1,69)$.

Pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran Reciprocal Teaching melibatkan siswa lebih aktif, mampu memahami, mampu mengutarakan pendapatnya dan dapat menimbulkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab yang tinggi.

Sebelum diterapkannya metode pembelajaran dengan metode Reciprocal Teaching kegiatan belajar mengajar masih terfokus oleh guru. Siswa tidak turut aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, setelah diterapkannya metode Reciprocal Teaching untuk kelas eksperimen, proses pembelajaran jauh lebih aktif, lebih berani dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya adalah siswa lebih semangat dengan metode Reciprocal Teaching, berani, menjadi jiwa pemimpin dan semangat dan mengurangi rasa bosan.

Sebagaimana hasil yang terdapat pada tabel diatas, maka dijelaskan bahwa H_0 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode Reciprocal Teaching dan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode ceramah/ konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pretest yang dilakukan dengan penyebaran data bahwa dapat diambil kesimpulan sebelum menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* hasil belajar PAI tertinggi 73 dan terendah 18. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 47,2. Median 46 serta modus 43. Kemudian pada pretest kelompok control diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi 77 dan terendah 18. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 48,3, median 45,2 serta modus 42.
2. Pada posttest yang dilakukan dengan penyebaran data bahwa dapat diambil kesimpulan setelah menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada kelompok eksperimen diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi adalah 100 dan terendah adalah 60. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 75,3 median 76,4 serta modus 76,4. Kemudian pada kelompok kontrol diperoleh skor hasil belajar PAI tertinggi adalah 95 dan terendah adalah 45. Adapun rata-rata hitungnya sebesar 70,5. Dari perhitungan selanjutnya diperoleh nilai modus 74 dan median 71,3. Dari hasil rata-rata yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *reciprocal teaching* semakin meningkat.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dan siswa yang menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Pada hasil perhitungan nilai "t" diperoleh $t_{hitung} = 5,39$ dan $t_{tabel} = 1,69$ atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat dilihat terdapat perbedaan rata-rata skor hasil belajar PAI antara kelompok yang menggunakan metode *Reciprocal Teaching* dengan siswa yang tidak menggunakan metode *Reciprocal Teaching*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima "terdapat pengaruh positif" terhadap penggunaan metode *reciprocal teaching* pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, saran-saran dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan pada para guru lebih mengembangkan metode pembelajaran pada proses belajar mengajar dan guru dapat memilih metode mengajar yang tepat, agar dapat memicu semangat belajar siswa, lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka guru juga dituntut untuk mampu menciptakan model – model pembelajaran yang dapat mendorong keaktifan siswa di dalam kelas sehingga dapat menimbulkan proses belajar mengajar yang maksimal.
3. Saya sebagai peneliti mengharapkan hasil dari penelitian saya ini bisa menjadi masukan bagi guru PAI khususnya dalam mata pelajaran fikih untuk dapat menerapkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar, melihat dari peran guru yang selalu diperlukan dalam dunia pendidikan yang relatif semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, Rezky. Idris, Ridwan. “*Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Mtsn Balang-Balang Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*”. No. 1. Vo. 3. 2015
- Hanzah B, Uno. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010
- Hoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2019.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar. 2013.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual konsep dan aplikasi*. Revika Aditama: Bandung. 2013.
- Qorib, Muhammad. “Dakwah Ditengah Pluralitas Masyarakat”. *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. 2018.
- Ratnasari, Yundha. Rosita. Citra Dwi, Pramuditya. Surya Amami. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa*”. 2015.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Siregar, Eveline dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.
- Surkahmad. *Dasar Dan Teknik Interaksi Dan Mengajar Dan Belajar*. Bandung: Tarsito. 2009.
- Sutikno, M. Sobri. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Preneda Sanjaya. 2011.
- Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasikan Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi
 Kelas/Semester : VIII
 Materi : Syirik
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Memahami apa itu syirik	• Mampu menjelaskan apa itu syirik
2.1 Memahami bahaya dan konsekuensi dari syirik	• Mampu menjelaskan bahaya dan konsekuensi syirik
3.1 Memahami jenis-jenis syirik	• Mampu menyebutkan jenis-jenis syirik
3.2 Mengetahui contoh-contoh syirik	• Mampu menyebutkan contoh-contoh syirik

- Mampu menyebutkan contoh-contoh syirik

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Memahami apa itu syirik.
2. Mengetahui jenis-jenis syirik beserta contohnya.
3. Menghindari perbuatan syirik.

D. Materi Pembelajaran.

Syirik menurut bahasa berasal dari bahasa arab yaitu الشِّرْكُ (asy-Syirku) berarti mempersekutukan

Syirik menurut istilah “keyakinan bahwa Allah lebih dari satu. Jadi syirik adalah menyekutukan Allah SWT. dengan sesuatu yang lain dalam bentuk perkataan, pegangan, perbuatan dan *I'tiqad*, sehingga ibadah itu tidak ditujukan kepada Allah SWT”.

Syirik hukumnya dosa besar dan yang tidak dapat ampunan dari Allah.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ

بِاللَّهِ فَقَدْ أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا
 “Dan ketika Luqman berkata kepada anaknya dan ia memberikan pengajaran seraya berkata : “Wahai anakku jangan syarikatkan Allah , sesungguhnya menyarikatkan Allah merupakan dosa besar”. (Qs.[31] Luqman : 13)

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ

بِاللَّهِ فَقَدْ أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا
 “Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik dan Dia mengampuni dosa selain itu bagi siapa yang dikehendakiNya , siapa yang mempersekutukan Allah maka ia telah berbuat dosa Besar” (Qs.[4] .An-Nisa’ : 48).

Syirik secara garis besar terbagi kepada dua bagian:

1. Syirik *Jali* (nyata) / *akbar* (besar)
2. Syirik *Khafi* (tersembunyi) / *aşgar* (kecil).

Syirik *akbar* (syirik paling besar) yaitu menjadikan sekutu selain Allah SWT yang disembah dan ditaati sama seperti menyembah dan mentaati Allah SWT. Seperti shalat untuk selain Allah, berpuasa untuk selain Allah, menyembelih hewan (kurban) untuk selain Allah, berdoa untuk orang yang sudah mati, berdoa kepada orang yang tidak ada di hadapannya untuk menolongnya dari urusan yang hanya Allah saja yang berkuasa, dan lainnya.

Contoh syirik akbar:

- Menyembah berhala
- Menggunakan ilmu sihir seperti santet, ilmu kebal
- Menggunakan susuk sebagai pemanis
- Meminta penglaris usaha kepada dukun
- Menggunakan azimat/ benda keramat

Syirik *asghar* (syirik paling kecil) adalah menyamakan sesuatu selain Allah dengan Allah SWT dalam bentuk perkataan atau perbuatan. Syirik dalam bentuk amalan adalah *riya'*. Sedangkan dalam bentuk perkataan lisan adalah lafadz-lafadz yang mengandung makna menyamakan Allah SWT dengan sesuatu yang lain. Misalnya, ia mengatakan: “Apa yang dikehendaki Allah dan engkau kehendaki”

- Salat agar dilihat orang
- Zakat , infaq dan sedekah agar mendapat pujian
- Bekerja di tempat pekerjaan jika melakukan sesuatu berharap perhatian dari atasan dengan tujuan mencapai sesuatu yang diharapkan.
- Beribadah bukan karena Allah diantaranya salat serta amal lainnya , Allah menyebutnya perbuatan tersebut adalah perbuatan orang-orang muinafik.

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Reciprocal Teaching

F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

- Laptop dan Infocus
- Powerpoint Materi Pembelajaran

- Spidol dan whiteboard

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Materi yang diberikan oleh guru

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</p> <p>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi syirik.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik</p> <p>f. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi dan mengomunikasikan.</p> <p>g. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).</p>	20 menit

No	Kegiatan	Waktu
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memerikan gambaran seputar prilaku-prikalu syirik. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada siswa apa itu syirik • Guru menanyakan hukum syirik. • Guru menanyakan jenis-jenis syirik • Guru menayakan contoh-contoh perbuatan syirik. <p>c. Menjelaskan Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memaparkan materi yang telah disiapkan menggunakan alat bantu berupa projector/ layar. <p>d. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjelaskan pengertian syirik • Peserta didik menyebutkan contoh-contoh syirik • Peserta didik meyebutkan jenis-jenis syirik 	80 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut</p> <p>b. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>c. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p>	20 menit

No	Kegiatan	Waktu
	d. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok (dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan) bagi peserta didik yang belum faham tentang thaharah	

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d atau e, pada jawaban yang paling benar !

1. Arti syirik dilihat dari segi bahasa adalah...
 - A. Menyamakan
 - B. Mengabulkan
 - C. Mempersekutukan
 - D. Meniadakan
 - E. Memberikan
2. Secara umum syirik dapat dibagi menjadi dua yaitu:.....
 - A. Syirik dhahir dan syirik bathin
 - B. Syirik manusia dan syirik jin
 - C. Syirik terang terangan dan syirik sembunyi sembunyi
 - D. Syirik besar dan syirik kecil
 - E. Syirik baru dan syirik lama
3. Terjemah yang benar dari potongan redaksi QS. Luqman:13 di bawah ini adalah

لا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

 - A. Janganlah mensekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan Allah (syirik) merupakan aniaya yang sangat besar
 - B. Janganlah menyamakan manusia dengan makhluk lain karena manusia adalah makhluk yang paling sempirna
 - C. Janganlah memberikan sesuatu yang tidak bias kamu berikan kepada orang lain
 - D. Janganlah mengingkari janjimu baik kepada sesama manusia
 - E. Janganlah membicarakan sesuatu yang belum tentu benar kebenarannya
4. Menyamakan sesuatu selain Allah dengan Allah dalam bentuk perkataan dan perbuatan. Syirik jenis ini tidak menjadikan pelakunya keluar dari Islam, tetapi mengurangi kesempurnaan tauhid. Pernyataan tersebut adalah pengertian ...
 - A. Syirik
 - B. Syirik akbar
 - C. Syirik asghar
 - D. Syirik khafi
 - E. Syirik jahr
5. Menjadikan sekutu selain Allah yang disembah dan taati sama seperti menyembah dan mentaati Allah. Atau menjadikan tandingan bagi Allah dalam hal yang hanya menjadi hak Allah SWT. Perbuatan syirik yang tidak akan diampuni Allah, bisa mengeluarkan pelakunya dari agama Islam. Pernyataan tersebut adalah pengertian ...
 - A. Syirik
 - B. Syirik akbar
 - C. Syirik asghar
 - D. Syirik khafi
 - E. Syirik jahr
6. Kepatuhan kepada makhluk secara berlebihan sehingga menganggap tindak lakunya pasti benar. Pernyataan tersebut merupakan perbuatan syirik pada aspek ...
 - A. Syirik khafi
 - B. Syirik jahr

- C. Syirik niat, keinginan dan tujuan
 D. Syirik ketaatan
 E. Syirik mahabbah (kecintaan)
7. Bahwa seorang hamba melakukan suatu pekerjaan dengan niat, motivasi dan tujuan mutlak selain Allah. Pernyataan tersebut merupakan perbuatan syirik pada aspek ...
 A. Syirik khafi
 B. Syirik jahr
 C. Syirik niat, keinginan dan tujuan
 D. Syirik ketaatan
 E. Syirik dalam doa
8. Ayat di atas merupakan dasar larangan syirik pada aspek...
 A. Syirik khafi
 B. Syirik jahr
 C. Syirik niat, keinginan dan tujuan
 D. Syirik ketaatan
 E. Syirik uluhiyah
9. Secara tegas Allah SWT melarang makhluknya untuk mempersekutukannya. Hal ini terdapat dalam
 A. QS. Al Baqqarah: 182
 B. QS. Luqman: 13
 C. QS. Al Maidah: 14
 D. QS. Al Ghasiyah: 2
 E. QS. Al Alaq: 5
10. Syirik zhahir adalah syirik kecil dalam bentuk ucapan dan perbuatan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS AtTakwir ayat 29 yang berbunyi
 وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ
 A. وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ
 B. وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا
 C. عَالِمِ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا
 D. وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ
11. Di antara contoh syirik besar adalah....
 A. Bersekutu dengan teman sebaya untuk memecahkan masalah
 B. Bersekutu dengan orang tua untuk belajar bersama
 C. Bersekutu dengan dukun beranak untuk membantu kelahiran
 D. Bersekutu dengan dukun untuk mencari pesugihan
 E. Bersekutu dengan buku agar bisa menjadi kutu buku
12. Pada pembahasan syirik besar dapat dibagi menjadi beberapa macam. kecuali....
 A. Syirik dalam berdoa
 B. Syirik kepada teman
 C. Syirik niat, keinginan dan tujuan
 D. Syirik mahabbah (kecintaan)

E. Syirik ketaatan

13. Keyakinan bahwa terhadap pribadi tertentu mengetahui perkara perkara ghaib, padahal padahal pengetahuan tentang hal yang ghaib merupakan salah satu hak istimewa Allah. Hal ini termasuk dalam kategori perbuatan syirik dalam bentuk

- A. Syirik dalam berdoa
- B. Syirik kepada teman
- C. Syirik niat, keinginan dan tujuan
- D. Syirik mahabbah (kecintaan)
- E. Syirik ketaatan

14. Pada QS Al Baqarah ayat 165 telah dijelaskan mengenaissyirik mahabbah(kecintaan). Redaksi ayat tersebut adalah ...

- A. وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ
- B. وَإِذْ قَالَ لَقْمَانُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ
وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا
- C. عَالِمِ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَى غَيْبِهِ أَحَدًا
- D. وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ

15. Jika seorang muslim mensifatkan sebagian makhluk Allah dengan sebagian sifat sifat Allah yang khusus bagi Nya.hal ini termasuk perbuatan syirik dalam kategori

- A. Mulkiyah
- B. Asma wa ash sifat
- C. Rububiyah
- D. Rahmaniah
- E. Uluhiyah

16. Memakai azimat termasuk perbuatan syirik karena mengandung unsur meminta atau mengharapkan sesuatu kepada kekuatan lain selain Allah. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi

إِنَّ الرُّقْيَةَ وَالْتِمَامَ وَالتَّوَلَّيْتُ الشِّرْكَ

- A. مَنْ تَعَلَّقَ تَمِيمَةً فَقَدْ أَشْرَكَ
- B. مَنْ عَقَدَ عُقْدَةً ثُمَّ نَفَثَ فِيهَا فَقَدْ سَحَرَ وَمَنْ سَحَرَ فَقَدْ أَشْرَكَ وَمَنْ تَعَلَّقَ شَيْئًا وَكَلَّ إِلَيْهِ
- C. مَنْ اقْتَبَسَ شُعْبَةً مِنَ النُّجُومِ فَقَدْ اقْتَبَسَ شُعْبَةً مِنَ السَّحَرِ
- E. مَنْ آتَى كَاهِنًا فَسَأَلَهُ عَنْ شَيْءٍ عَجَبْتِ عَنْهُ التَّوْبَةُ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً فَإِنْ صَدَّقَهُ بِمَا قَالَ كَفَرَ

17. Dibawah ini yang bukan akibat dari perbuatan syirik yang akan nampak di dunia adalah

- A. Bimbang dan ragu
- B. Mendapat ketenangan jiwa
- C. Mematikan kesucian jiwa

- D. Hilangnya kemuliaan
E. Sulit menerima kebenaran
18. Salah satu cara caranya agar kita bisa terhindar dari perbuatan syirik adalah ...
- A. Memperbanyak shalat
B. Memperbanyak Sedekah
C. Memperbanyak Dzikir
D. Memperbanyak Teman
E. Memperbanyak Amal
19. Adanya keyakinan bahwa ada tuhan selain Allah yang berhak untuk disembah (berhak mendapatkan sifat-sifat ubudiyah). Pernyataan tersebut adalah pengertian ...
- A. Syirk akbar
B. Syirik asghar
C. Syirik uluhiyah
D. Syirik rububiyah
E. Syirik asma wa sifat
20. Adanya keyakinan bahwa ada selain Allah yang bisa menciptakan, memberi rezeki, menghidupkan atau mematikan dan ialin-lain. Pernyataan tersebut adalah pengertian ...
- A. Syirk akbar
B. Syirik asghar
C. Syirik uluhiyah
D. Syirik rububiyah
E. Syirik asma wa sifat
22. Pernyataan berikut merupakan makna tauhid dalam kehidupan, kecuali....
- a. Semangat meningkatkan kepercayaan diri
b. Membebaskan manusia dari belenggu dari kepercayaan palsu
c. Semangat pembebasan diri
d. Allah adalah Dzat yang wajib disembah
e. Emansipasi harkat dan martabat manusia
22. Seseorang harus percaya bahwa Allah SWT tidak terdiri dari unsur-unsur, atau bagian-bagian. Hal ini menunjukkan bahwa seorang muslim meyakini Allah pada aspek ...
- a. Keesaan Sifat
b. Keesaan Perbuatan
c. Keesaan dalam beribadah
d. Keesaan Dzat
e. Keesaan dalam nama dan sifaT

Lampiran 2

UJI VALIDITAS

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

Contoh perhitungan koefesien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\sum X = 30 \quad \sum X^2 = 30$$

$$\sum Y = 640 \quad \sum Y^2 = 12808$$

$$\sum XY = 595 \quad N = 35$$

Maka diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(595) - (30)(640)}{\sqrt{\{(35)(30) - (30)^2\} \{(35)(12808) - (640)^2\}}}$$

$$= \frac{20825 - 19200}{\sqrt{\{1050 - 900\} \{448280 - 409600\}}}$$

$$= \frac{1625}{\sqrt{\{150\} \{38680\}}}$$

$$= \frac{1625}{\sqrt{5802000}}$$

$$= \frac{1625}{240873411}$$

$$= 0,6746$$

$$= 0,675$$

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$ didapat $r_{tabel} = 0,334$. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,675 > 0,334$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,675	0,334	Valid
2	0,657	0,334	Valid
3	0,536	0,334	Valid

4	0,340	0,334	Valid
5	0,482	0,334	Valid
6	0,144	0,334	Tidak Valid
7	0,454	0,334	Valid
8	0,103	0,334	Tidak Valid
9	0,166	0,334	Tidak Valid
10	0,536	0,334	Valid
11	0,728	0,334	Valid
12	0,631	0,334	Valid
13	0,341	0,334	Valid
14	-0,269	0,334	Tidak Valid
15	0,416	0,334	Valid
16	0,280	0,334	Tidak Valid
17	0,663	0,334	Valid
18	0,355	0,334	Valid
19	-0,069	0,334	Tidak Valid
20	0,524	0,334	Valid
21	0,431	0,334	Valid
22	0,347	0,334	Valid
23	0,663	0,344	Valid
24	0,361	0,334	Valid
25	-0,140	0,334	Tidak Valid
26	0,378	0,334	Valid
27	0,355	0,334	Valid
28	0,372	0,334	Valid
29	0,347	0,334	Valid
30	-0,092	0,334	Tidak Valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$, maka dari 30 soal yang diuji cobakan, diperoleh 22 soal dinyatakan valid dan 8 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 22 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

Tabel Skor Validitas Tes

no	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	q25	q26	q27	q28	q29	q30	Jumlah	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
4	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	16	
5	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	21	
6	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	14	
7	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	17
8	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	20	
9	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	20	
10	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	18	
11	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23	
12	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	12	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
14	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	
15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	22	
16	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	14	
17	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21	
18	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	19	
19	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24	
20	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	21	
21	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	18	
22	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	20	
23	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8	
24	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	16	
25	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	20	
26	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	18	
27	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	22	
28	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	17	
29	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	
30	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	21	
31	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	20
32	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	7	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	
34	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	15	
35	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	19

Lampiran 3

Nilai Tes Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Abi Ardilah Rafli Pane	45	86
2.	Adelina Putri	41	82
3.	Ahmaddin Alwi	50	60
4.	Ahmad Sarkawi Ependi	73	77
5.	Ahmad Tarmizi	55	64
6.	Aidil Putra	50	64
7.	Aulia Putri Rangkuti	41	60
8.	Aulia Risqiah	68	86
9.	Farhan Eka Putra Lubis	64	73
10.	Fitri Ramadani Nasution	50	86
11.	Haidir Ali	27	82
12.	Iis Islamiah	55	68
13.	Isma Yani	36	68
14.	Mhd.Rifky Sahdan	27	68
15.	Muhammad Hannan	41	73
16.	Muhammad Nafis Nasution	36	95
17.	Nadiah Nasution	23	73
18.	Najla Mutia	55	82
19.	Nur Laila	60	64
20.	Rizki Sarmila	64	73
21.	Siti Wardah Batubara	64	91
22.	Wafiq Azizah	41	64
23.	Wardah Azzahra	60	64
24.	Wardina Azzahra	45	68
25.	Abi Ardilah Rafli Pane	50	91
26.	Adelina Putri	36	77
27.	Ahmaddin Alwi	55	77
28.	Ahmad Sarkawi Ependi	45	91
29.	Ahmad Tarmizi	50	86
30.	Sindi Rohana	73	100
31.	Sri Wahyuni	23	82
32.	Yusnaida Safitri	41	77
33.	Zul Perdi Pulungan	18	50

Lampiran 4

Nilai Tes Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Ahmad Afandi	45	77
2.	Akhirul Zami	73	82
3.	Ali Usman	50	64
4.	Alya Khodijah	68	91
5.	Ardina Sahara Siregar	45	64
6.	As'at Nasution	77	95
7.	Darwiyah	18	45
8.	Hardita	68	95
9.	Intan Nur Aini	64	86
10.	Khodijah	50	73
11.	Muhammad Ismail Saputra	27	60
12.	Muhammad Riski Aliansyah	55	73
13.	Nina Zulhijjah	36	60
14.	Nur Mina	28	60
15.	Nuri Maulida	41	64
16.	Qodri Abdallah	36	55
17.	Rahmad Wahyudi	32	60
18.	Rahmad Zulfadli	50	86
19.	Rio Ramadan	60	73
20.	Sahdan	60	73
21.	Wardah Nia	41	64

Lampiran 5

**Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Skor Hasil Belajar
Pretest PAI Kelas Eksperimen 1**

1. Distribusi Frekuensi

a. Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \text{ (High score - low score)} \\
 &= 73 - 18 \\
 &= 55
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Kelas kontrol

No	Kelas Interval	F	Fkb	fka	Frekuensi Relatif (%)
1.	18-24	3	3	33	9,1%
2.	25-31	2	5	30	6,1%
3.	32-38	3	8	25	9,1%
4.	39-45	8	16	21	24,2%
5.	46-52	5	21	16	15,2%
6.	53-59	4	25	8	12%
7.	60-67	5	30	5	15,2%
8.	68-74	3	33	3	9,1%
		33			100%

b. Banyak kelas (K) $K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (33)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5185)$$

$$K = 1 + 5$$

$$K = 6$$

c. Panjang Interval kelas (I) $I = R / K$

$$I = 55 / 6$$

$$I = 9,167 = 9,2$$

Tabel Mean Hasil Belajar PAI

Interval nilai	F	X	fX	X ²	fX ²
18-24	3	21	63	441	1323
25-31	2	28	56	784	1568
32-38	3	35	105	1225	3675
39-45	8	42	336	1764	14112
46-52	5	49	245	2401	12005
53-59	4	56	224	3136	12544
60-67	5	63	315	3969	19845
68-74	3	71	213	5041	15123
	33		1557	18761	80195

2. Harga mean dihitung menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = 1557/33 = 47,2$$

3. Harga median dihitung menggunakan rumus :

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - jf}{f} \right)$$

$$Me = 38,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}33 - 8}{8} \right)$$

$$Me = 46$$

4. Harga modus dihitung menggunakan rumus :

$$Mo = Bb + P \left(\frac{Fi}{F_1 + F_2} \right)$$

$$M_o = 38,5 + 7\left(\frac{5}{5+3}\right)$$

$$M_o = 43$$

5. Standar Deviasi dihitung menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum(x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{33(8019) - (1557)^2}{33(32)}}$$

$$SD = 210,4 = 14,5$$

Lampiran 6

**Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Skor Hasil Belajar
Pretest PAI Kelas Kontrol I**

a. Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L \text{ (High score - low score)} \\ &= 77 - 18 \\ &= 59 \end{aligned}$$

b. Banyak kelas (K) $K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (33)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5185)$$

$$K = 1 + 5$$

$$K = 6$$

c. Panjang Interval kelas (I) $I = R / K$

$$I = 59 / 6$$

$$I = 9,833$$

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI

Kelas Eksperimen					
No	Kelas Interval	F	Fkb	fka	Frekuensi Relatif (%)
1.	18-24	1	1	33	3,1%
2.	25-31	2	3	32	6,1%
3.	32-38	5	8	29	15,1%
4.	39-45	9	17	24	27,2%
5.	46-52	5	22	22	15,1%
6.	53-59	2	24	17	6,1%
7.	60-67	5	29	8	15,1%
8.	68-74	3	32	3	9,1%
9.	75-81	1	33	1	3,1%
	JUMLAH	33			100

2. Harga mean dihitung menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = 1593/33 = 48,3$$

Mean Hasil Belajar PAI

Interval nilai	F	X	fX	X ²	fX ²
18-24	1	21	21	441	441
25-31	2	28	56	784	1.568
32-38	5	35	175	1.225	6.125
39-45	9	42	378	1.764	15.876
46-52	5	49	245	2.401	12.005
53-59	2	56	112	3.136	6.272
60-67	5	63	315	3.969	19.845
68-74	3	71	213	5.041	15.123

75-81	1	78	78	6.084	6.084
	33		1593	24845	83339

3. Harga median dihitung menggunakan rumus :

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - jf}{f} \right)$$

$$Me = 38,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}33 - 8}{9} \right)$$

$$Me = 45,2$$

4. Harga modus dihitung menggunakan rumus :

$$Mo = Bb + P \left(\frac{F_i}{F_1 + F_2} \right)$$

$$Mo = 38,5 + 7 \left(\frac{5}{5+5} \right)$$

$$Mo = 42$$

5. Standar Deviasi dihitung menggunakan rumus :

$$SD = SD = \sqrt{\frac{n\sum(x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{33(83339) - (1593)^2}{33(32)}}$$

$$SD = 201,2 = 14,2$$

Lampiran 7

PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS DAN STANDAR DEVIASI SKOR HASIL BELAJAR POSTTEST PAI KELAS EKSPERIMEN II

a. Rentang Nilai (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L \text{ (High score - low score)} \\ &= 100 - 50 \\ &= 50 \end{aligned}$$

b. Banyak kelas (K) $K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (33)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5185)$$

$$K = 1 + 5$$

$$K = 6$$

c. Panjang Interval kelas (I) $I = R / K$

$$I = 40 / 6$$

$$I = 6,7$$

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI

Kelas Eksperimen					
No	Kelas Interval	F	Fkb	Fka	Frekuensi Relatif (%)
1.	50-54	2	2	33	6,1%

2.	55-60	5	7	32	15,2%
3.	61-65	5	12	28	15,2%
4.	66-70	3	15	25	9,1%
5.	71-75	4	20	23	12,1%
6.	76-80	3	23	20	9,1%
7.	81-85	2	25	15	6,1%
8.	86-90	3	28	12	9,1%
9.	91-95	5	32	7	15,2%
10.	96-100	1	33	2	3,1%
		33			100%

Mean Nilai Hasil Belajar PAI

Interval nilai	F	X	fX	X ²	fX ²
50-54	2	52	104	2704	5408
55-60	4	57	228	3249	12996
61-65	4	63	252	3969	15876
66-70	3	68	204	4624	13872
71-75	3	73	219	5329	15987
76-80	4	78	312	6084	24336
81-85	3	83	249	6889	20667
86-90	4	88	352	7744	30976
91-95	5	93	465	8649	43245
96-100	1	98	98	9604	9604
	33		2483	58845	192967

2. Harga mean dihitung menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2427}{33} = 75,3$$

3. Harga median dihitung menggunakan rumus :

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - jf}{f} \right)$$

$$Me = 75,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}33 - 16}{3} \right)$$

$$Me = 76,4$$

4. Harga modus dihitung menggunakan rumus :

$$Mo = Bb + P \left(\frac{F_i}{F_1 + F_2} \right)$$

$$Mo = 75,5 + 5 \left(\frac{1}{1+1} \right)$$

$$Mo = 76,4$$

5. Standar Deviasi dihitung menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum(x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{33(192967) - (2483)^2}{33(32)}}$$

$$SD = 191,8$$

Lampiran 8

**Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Skor Prestasi
Belajar Posttest PAI Kelas Kontrol**

1. Distribusi Frekuensi

a. Rentang Nilai (R)

$$R = H - L \text{ (High score - low score)}$$

$$= 95 - 45$$

$$= 50$$

b. Banyak kelas (K) $K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (33)$$

$$K = 1 + 3,3 (1,5185)$$

$$K = 1 + 5$$

$$K = 6$$

c. Panjang Interval kelas (I)

$$I = R / K$$

$$I = 50 / 6$$

$$I = 8,3$$

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI

Kelas kontrol					
No	Kelas Interval	F	Fkb	fka	Frekuensi Relatif (%)
1.	45-52	3	3	33	9,1%
2.	53-60	6	9	31	18,2%
3.	61-68	5	14	27	15,1%
4.	69-76	7	21	21	21,2%
5.	77-84	6	27	14	18,2%
6.	85-92	4	31	9	12,1%
7.	93-100	2	33	3	6.1%
		33			100%

Mean Nilai Hasil Belajar

Interval nilai	F	X	fX	X ²	fX ²
45-52	3	48	144	2304	6912
53-60	6	56	336	3136	18816
61-68	5	64	320	4096	20480
69-76	7	72	504	5184	36288
77-84	6	80	480	6400	38400
85-92	4	88	352	7744	30976
93-100	2	96	192	9216	18432
	33		2328	38080	170304

2. Harga mean dihitung menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = 2328 / 33 = 70,5$$

3. Harga median dihitung menggunakan rumus :

$$Me = Bb + P \left(\frac{\frac{1}{2}n - jf}{f} \right)$$

$$Me = 68,5 + 8 \left(\frac{\frac{1}{2}33 - 14}{7} \right)$$

$$Me = 71,3$$

4. Harga modus dihitung menggunakan rumus :

$$Mo = Bb + P \left(\frac{Fi}{F_1 + F_2} \right)$$

$$Mo = 68,5 + 8 \left(\frac{2}{2+1} \right)$$

$$Mo = 73,9 = 74$$

5. Standar Deviasi dihitung menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum(x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{33(170304) - (2328)^2}{33(32)}}$$

$$SD = 13,17$$

Lampiran 9

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal. Perhitungan ini juga digunakan pada sebaran data lainnya juga. Prosedur perhitungan:

1. Buat H0 dan Ha yaitu:

H0 = Tes tidak berdistribusi normal

Ha = Tes berdistribusi normal

2. Hitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus:

a. Harga mean dihitung menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = 1557 / 33 = 47,2$$

b. Standar Deviasi dihitung menggunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n\sum(x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{33(8019) - (1557)^2}{33(32)}}$$

$$SD = 210,4 = 14,5$$

c. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$Z_{score} = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{18 - 47,2}{14,5} = -2,01$$

d. Menghitung $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus excel yaitu:

Lihat pada tabel $F(Z_i)$ berdasarkan Z_{score} yaitu $F(Z_i) = 0,0222$

e. Menghitung $S(Z_i) = \frac{Z_n}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1}{33} = 0,031$

f. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:
 $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0222 - 0,031 = -0,0088$

g. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,0756 dengan $L_{hitung} = 0,0756$

h. Nilai $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{33}} = \frac{0,886}{5,74} = 0,1543$

i. Daerah penolakan menggunakan rumus $|L_{hitung} < L_{tabel}| = |0,0756 < 0,1543|$

j. Kesimpulannya jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

UJI NORMALITAS PRETEST KELAS EKSPERIMEN						
X_i	F_i	Z_n	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i) $
18	1	1	-2,01	0,0222	0,031	-0,0088
23	2	3	-1,67	0,0475	0,091	-0,0435
27	2	5	-1,41	0,0793	0,151	-0,0717
36	3	8	-0,77	0,2206	0,242	-0,0214
41	5	13	-0,42	0,3372	0,393	-0,0558
45	3	16	-0,15	0,5596	0,484	0,0756
50	5	21	0,19	0,5753	0,636	-0,0607
55	4	25	0,54	0,7054	0,757	-0,0516
60	2	27	0,89	0,8133	0,818	-0,0047
64	3	30	1,14	0,8729	0,909	-0,0361
68	1	31	1,43	0,8708	0,939	-0,0682
73	2	33	1,78	0,9625	1,000	-0,0375
N	33					
Mean	47,2					
SD	14,5					

UJI NORMALITAS PRETEST KELAS KONTROL						
Xi	Fi	Z n	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
18	1	1	-2,13	0,0166	0,03	-0,0137
27	1	2	-1,50	0,1469	0,061	0,0859
28	1	3	-1,42	0,0778	0,091	-0,0132
32	3	6	-1,14	0,1271	0,181	-0,0539
36	2	8	-0,86	0,1949	0,242	-0,0471
41	2	10	-0,51	0,3050	0,303	0,0020
45	8	18	-0,23	0,4090	0,545	-0,1360
50	4	22	0,11	0,5418	0,667	-0,1252
55	2	24	0,47	0,6808	0,727	-0,0462
60	3	27	0,82	0,7939	0,818	-0,0241
64	2	29	1,10	0,8643	0,878	-0,0137
68	2	31	1,38	0,1962	0,939	-0,7428
73	1	32	1,73	0,9582	0,969	-0,0108
77	1	33	2,02	0,0217	1,000	-0,9783
N	33					
Mean	48,3					
SD	14,2					

Kesimpulan

$$L_{hitung} = 0.0859$$

$$L_{tabel} = 0,1543$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka sebaran data berdistribusi normal.

$$L_{hitung} = 0.0147$$

$$L_{tabel} = 0,1543$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka sebaran data berdistribusi normal.

$$L_{hitung} = 0,0562$$

$$L_{tabel} = 0,1543$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ Maka sebaran data berdistribusi normal.

UJI NORMALITAS POSTTEST KELAS EKSPERIMEN						
Xi	fi	Zn	Zi	F(Zi)	S(Zi)	 F(Zi) -S(Zi)
50	2	2	-1,83	0,0369	0,061	-0,0241
60	2	4	-1,10	0,1357	0,121	0,0147
64	5	9	-0,81	0,2090	0,272	-0,0630
68	5	14	-0,53	0,2981	0,424	-0,1259
73	4	18	-0,17	0,4325	0,545	-0,1124
77	4	22	0,13	0,5517	0,667	-0,1153
82	3	25	0,48	0,6843	0,756	-0,0717
86	3	28	0,77	0,7793	0,845	-0,0657
91	3	31	1,13	0,8707	0,934	0,0633
95	1	32	1,42	0,9222	0,967	-0,0448
100	1	33	1,78	0,9642	1,000	-0,0358
N	33					
Mean	75,3					
SD	13,9					

UJI NORMALITAS POSTTEST KELAS KONTROL						
Xi	Fi	Zn	Zi	F(Zi)	S(Zi)	 F(Zi) -S(Zi)
45	1	1	-1,86	0,0314	0,031	0,0004
50	2	3	-1,50	0,0668	0,091	-0,0242
55	2	5	-1,40	0,0968	0,151	-0,0542
60	4	9	-0,77	0,2207	0,273	-0,0523
64	6	15	-0,48	0,3156	0,455	-0,1394
73	4	19	0,19	0,5754	0,576	-0,0006
77	3	22	0,48	0,6844	0,667	0,0174
82	3	25	0,89	0,8132	0,757	0,0562
86	4	29	1,13	0,8707	0,878	-0,0073
91	2	31	1,50	0,9331	0,939	-0,0059
95	2	33	1,79	0,9632	1,000	-0,0368
N	33					
Mean	70,5					
SD	13,7					

Lampiran 10

Penghitungan Uji Hipotesis Nilai Pretest

Perhitungan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_p^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(33-1)210,4 + (33-1)191,1}{33+33-2} \\ &= 14,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{S_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\ &= \frac{48,2 - 47,2}{\sqrt{14,1 \left(\frac{1}{33} + \frac{1}{33} \right)}} \\ &= \frac{1}{\sqrt{14,1(0,030+0,030)}} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

Maka nilai t_{hitung} adalah 0,29. Untuk mencari t_{tabel} karena hipotesisnya 1 ekor maka untuk menentukan $t_{tabel} = t(1-\alpha)(db)$. Dengan (db) $(n_1 + n_2 - 2) = (33 + 33 - 2) = 64$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat pada nilai-nilai distribusi "t" menunjukkan dk-nya 33 sehubungan dengan angka terdekat 33 yaitu 30 jadi mengambil nilai tabel 0,05 yaitu 1,697, maka nilai t_{tabel} 1,697. Jadi keputusannya karena didapat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,29 < 1,697$) dikarenakan t hitung lebih kecil dari t tabel maka H_0 diterima. Diterimanya H_0 menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa

Lampiran 11

Penghitungan Uji Hipotesis Nilai Posttest

Perhitungan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_p^2 &= \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(33-1)13,9 + (33-1)13,7}{33+33-2} \\
 &= 3,72
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{S_p^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \\
 &= \frac{75,3 - 70,5}{\sqrt{3,72 \left(\frac{1}{33} + \frac{1}{33} \right)}} \\
 &= \frac{1}{\sqrt{14,1(0,030+0,030)}} \\
 &= 0,29
 \end{aligned}$$

Maka nilai t_{hitung} adalah 0,29. Untuk mencari t_{tabel} karena hipotesisnya 1 ekor maka untuk menentukan $t_{tabel} = t(1-\alpha)$ (db). Dengan (db) $(n_1 + n_2 - 2) = (33 + 33 - 2) = 64$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapat pada nilai-nilai distribusi "t" menunjukkan dk-nya 33 sehubungan dengan angka terdekat 33 yaitu 30 jadi mengambil nilai tabel 0,05 yaitu 1,697, maka nilai t_{tabel} 1,697. Jadi keputusannya karena didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,29 > 1,697$) dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Ditolaknya H_0 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa

FOTO DOKUMENTASI





Unggul Ilmu & Capaian

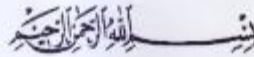
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

30 Jumadal Akhir 1441 H
24 Februari 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : UMMI SALAMAH PULUNGAN
Npm : 1601020059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,36
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Constructivism Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi			
	Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi	9/3.2020 Rit Ace	Dr. Muli Sorib, MA	au 9/3/20
3	Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Rotaring Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi			

*catok
sidoe
Buku panca
09/09/26*

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(UMMI SALAMAH PULUNGAN)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

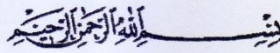
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Ummi Salamah Pulungan
 Npm : 1601020059
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26 Mei 2020	- Perbaiki analisis data sesuai dengan indikator penelitian. - Masukkan sejarah sekolah - Masukkan struktur organisasi sekolah		
4 Juni 2020	- Penulisan disesuaikan dengan panduan skripsi - Perbaiki analisis data inferensial		
5 Agustus	- ACC mesa hisau		

Medan, Agustus 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd, M.Psi

Pembimbing

Dr. Muhammad Qorib, M.A



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

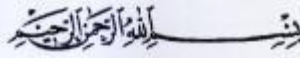
Bila menjawab surat ini agar dibubuhkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Qorib, MA

Nama Mahasiswa : Ummi Salamah Pulungan
Npm : 1601020059
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Metode *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 03 2020	1. Judul & sistematika penulisan BAB I, II & III		
26 03 2020	2. Bimbingan online berupa Proposal skripsi.		
2 04 2020	3. ACC, Sudah dapat diseminarkan.		

Medan, 3 April 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terampil

Sejak berdirinya pada 10 April 1950 (70 tahun) sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terkemuka di Sumatera Utara.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 94/IL.3/UMSU-01/F/2020
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

27 Syaban 1441 H
 21 April 2020 M

Kepada Yth : **Ka. Smp Negeri 1 Lembah Sorik Marapi**
 Di

Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Umml Salamah Pulungan**
 NPM : **1601020059**
 Semester : **VIII**
 Fakultas : **Agama Islam**
 Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Lembah Sorik Marapi**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 1 LEMBAH SORIK MARAPI
KECAMATAN LEMBAH SORIK MARAPI
Jl. Medan – Padang No. 1 Pasar maga Telp..... Kode Pos 22994

SURAT BALASAN PENELITIAN

NO: 422 /20/ SMPN.1 LSM / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISMET,SH,SPd
NIP : 196205201984031003
Pangkat /Gol : Pembina Tk.I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : UMMI SALAMAH PULUNGAN
NIM : 1601020059
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bangun Purba Kec.Lembah Sorik Merapi Kab .Mandailing Natal
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Metode Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.**

Benar telah diberikan izin untuk melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi untuk mengambil data-data yang diperlukan dalam rangka penyusunan Skripsi guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU)

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Maga, 08 Mei 2020

Kepala SMP N 1 Lembah Sorik Marapi

ISMET,SH,SPd

NIP. 19620520 198403 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ummi Salamah Pulungan

Tempat Tanggal Lahir : Bangun Purba, 07 Oktober 1997

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Nomor Telp/Hp : 081376787183

Email : Ummi97767@gmail.com

Nama Orangtua : Ayah : H. Ahmad Gous
Ibu : Hj. Habsah

Pendidikan Formal

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 161 Bangun Purba

Tahun 2010-2014 : SMP Negeri 1 Lembah Sorik Marapi

Tahun 2014-2016 : MAN 1 Panyabungan

Tahun 2016-Sekarang : Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara